



## Analisis Kegiatan-Kegiatan Seremonial Formal di SMPN 5 Jember Kaitannya dengan Prestasi Sekolah

Siti Nur Bahiroh<sup>1</sup>, Thoriq Wildan<sup>2</sup>, Syazwina Ramaita Awra  
Sarwono<sup>3</sup>, Zahro Shabina Isnyna<sup>4</sup>, I Ketut Mahardika<sup>5</sup>

<sup>1</sup>S1 Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

<sup>2</sup>S1 Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Jember

<sup>3</sup>S2 Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

<sup>4</sup>S3 Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

---

### Abstract

Received: 09 Juni 2024

Revised: 16 Juni 2024

Accepted: 23 Juni 2024

*This journal analyzes formal ceremonial activities carried out at SMPN 5 Jember with school achievements. This research was conducted with the aim of finding out the relationship between formal ceremonial activities and school achievement. The research method used is a qualitative research method that uses interview observation data collection techniques, which include observation of activities and direct interactions with students, teachers and school staff who are involved in environmental care activities. The results of the research show that formal ceremonial activities at SMPN 5 Jember are related to school achievement, one of which is the Adiwiyata school award throughout Jember Regency. This can be seen from the high level of participation of students and teachers in the environmental care program, as well as an increase in student motivation and learning habits after implementing these activities. Based on this analysis, it is recommended that other schools also implement environmentally caring habits that can improve school achievement and environmental sustainability.*

**Keywords:** *formal ceremonial activities, SMPN 5 Jember, school achievements*

(\*) Corresponding Author: [sitinurbahiroh03@gmail.com](mailto:sitinurbahiroh03@gmail.com)

**How to Cite:** Bahiroh, S. N., Wildan, T., Sarwono, S. R. A., Isnyna, Z. S., & Mahardika, I. K. (2024). Analisis Kegiatan-Kegiatan Seremonial Formal di SMPN 5 Jember Kaitannya dengan Prestasi Sekolah. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12588561>

---

### INTRODUCTION

Salah satu bentuk kegiatan di sekolah yang bertujuan untuk memperkuat identitas dan karakter siswa adalah melalui kegiatan seremonial formal. Kegiatan semacam ini mengacu pada acara-acara resmi yang secara teratur atau pada kesempatan khusus diadakan untuk memperingati peristiwa penting. Acara-acara ini umumnya dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ketat, yang melibatkan serangkaian prosedur formal dan peraturan yang harus dipatuhi oleh para peserta, termasuk guru, siswa, dan tamu undangan. Kegiatan seremonial formal di sekolah dapat meliputi beberapa acara seperti: 1) Upacara Bendera, sebuah kegiatan rutin di mana para siswa berkumpul untuk menghormati bendera negara dan menyanyikan lagu kebangsaan. 2) Acara Penghargaan, sebuah acara yang diadakan untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mencapai prestasi akademis atau non-akademis yang luar biasa. 3) Peringatan Hari Besar Nasional,



kegiatan formal yang diadakan sekolah untuk memperingati hari-hari besar nasional seperti Hari Kemerdekaan atau Hari Pahlawan. 4) Wisuda, acara penting di mana para siswa yang lulus menerima ijazah mereka. Acara ini sering kali dilakukan secara formal dengan mengikuti protokol khusus, termasuk penggunaan seragam, pengumuman resmi, dan pidato. 5) Acara Penting Lainnya, ini termasuk kegiatan seperti pelantikan pengurus OSIS, peresmian gedung sekolah baru, atau perayaan ulang tahun sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan seremonial formal, penting untuk memperhatikan aspek pengembangan siswa, seperti melatih siswa dalam satu organisasi, mengembangkan fungsi kegiatan, dan mengintegrasikan kegiatan seremonial dengan kegiatan lain di sekolah. Kegiatan seremonial formal juga dapat berhubungan dengan prestasi sekolah, seperti adiwiyata, di mana kegiatan seremonial formal dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan sekolah dalam mengimplementasikan program adiwiyata (Safrudin dkk., 2022).

Prestasi merujuk pada tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai target yang telah ditetapkan dalam suatu program. Dengan demikian, prestasi sekolah mencerminkan pencapaian yang diperoleh oleh siswa dan institusi pendidikan dalam proses pembelajaran dan pengembangan pribadi. Evaluasi prestasi sekolah dapat dilakukan melalui beragam indikator, termasuk nilai rapor, hasil ujian, prestasi akademik, dan prestasi non-akademik. Pengukuran prestasi sekolah juga dapat dilakukan melalui program-program spesifik, misalnya program Adiwiyata, di mana prestasi sekolah tercermin dari keberhasilan sekolah dalam menerapkan program tersebut. Kegiatan seremonial formal di sekolah juga berpotensi terkait dengan prestasi sekolah, karena kegiatan semacam itu dapat menjadi indikator keberhasilan sekolah dalam memupuk semangat kebersamaan dan mengokohkan identitas sekolah (Noraini, 2021).

Adiwiyata merupakan suatu konsep yang menunjukkan tempat yang optimal untuk memperoleh pengetahuan, etika, dan norma dalam kehidupan sosial, tempat di mana individu memperoleh pemahaman mendalam. Secara khusus, "adi" merujuk pada keagungan, kebaikan, ukuran yang luhur, dan kesempurnaan, sementara "wiyata" menunjukkan norma dan etika dalam interaksi sosial di mana seseorang memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, Adiwiyata dapat dipahami sebagai lingkungan yang mendukung pertumbuhan pengetahuan dan merupakan fondasi bagi individu dalam menggapai keberlangsungan hidup yang sejahtera. Program ini merupakan penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada sekolah yang telah melaksanakan program pendidikan berorientasi lingkungan. Adiwiyata bertujuan untuk membentuk siswa yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan melalui pengelolaan sekolah yang efektif, serta mendukung pelaksanaan program pembangunan yang berkelanjutan. Prinsip-program Adiwiyata mengedepankan partisipasi aktif dan kesinambungan dalam pelaksanaannya (Nurulloh, 2019).

Penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap kegiatan seremonial formal di SMPN 5 Jember kaitannya dengan prestasi sekolah, khususnya dalam konteks adiwiyata. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kegiatan di luar kurikulum akademis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru yang dapat memberikan landasan bagi peningkatan praktik pendidikan di lingkungan sekolah.

## **Metode penelitian**

Metode penelitian merujuk pada pendekatan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. metode penelitian yang digunakan tergantung pada pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, sumber daya yang tersedia, dan konteks penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data observasi wawancara, metode ini digunakan untuk memahami fenomena sosial dengan mendalam. Peneliti mengumpulkan data non-angka, yang melibatkan pengamatan terhadap kegiatan dan interaksi langsung dengan siswa, guru, dan staf sekolah yang terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan. Metode penelitian kualitatif sendiri adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang yang mendalam. Metode ini tidak bertujuan mengukur variabel secara kuantitatif, tetapi lebih berfokus pada pemahaman konteks, makna, dan interpretasi yang diberikan oleh orang-orang terhadap pengalaman mereka. Metode penelitian kualitatif juga sangat berguna dalam menjawab pertanyaan penelitian yang kompleks, eksploratif, dan kontekstual. Peneliti kualitatif sering digunakan dalam ilmu sosial, antropologi, studi budaya, dan bidang-bidang lain di mana pemahaman mendalam tentang manusia dan masyarakat diutamakan.

## **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan seremonial formal di SMPN 5 Jember memiliki keterkaitan yang signifikan dengan Prestasi Sekolah, salah satunya adalah prestasi sekolah dalam meraih penghargaan Adiwiyata se-kabupaten Jember. Temuan tersebut dapat diamati dari partisipasi aktif siswa dan guru dalam program peduli lingkungan, yang diikuti oleh peningkatan motivasi dan perubahan positif dalam kebiasaan belajar siswa setelah penerapan kegiatan tersebut. Analisis terhadap kegiatan seremonial formal di SMPN 5 JEMBER dalam konteks prestasi sekolah menunjukkan beberapa temuan penting yang signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan seremonial formal terhadap prestasi sekolah di SMPN 5 Jember, dengan fokus pada praktik pembiasaan positif di sekolah, khususnya terkait dengan kesadaran lingkungan. Implementasi kebijakan yang menonjol di SMPN 5 Jember adalah upaya peduli lingkungan. Keberhasilan sekolah dalam meraih penghargaan Adiwiyata se-kabupaten Jember yang melebihi rata-rata merupakan bukti konkret dari kesuksesan kebijakan tersebut.

Salah satu kebiasaan baik yang diterapkan oleh siswa SMPN 5 Jember adalah pelaksanaan kegiatan pembersihan dan pemeliharaan lingkungan sekolah setiap tiga minggu sekali. Kebijakan lain yang diadopsi oleh SMPN 5 Jember adalah larangan penggunaan plastik di seluruh kantin sekolah, dengan mewajibkan siswa untuk membawa wadah makanan pribadi. Langkah ini berhasil mengurangi penggunaan plastik secara signifikan. Selanjutnya, para siswa juga terlibat dalam membuat kerajinan tangan dari bahan bekas, terutama limbah plastik.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seremonial formal di SMPN 5 Jember tidak hanya merupakan rutinitas sekolah belaka, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam membentuk lingkungan belajar yang peduli lingkungan dan berkontribusi nyata pada prestasi sekolah, khususnya terkait dengan pencapaian penghargaan Adiwiyata. Kegiatan seremonial formal di SMPN 5 JEMBER sangat penting dalam mencapai prestasi sekolah yang baik. Kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi siswa, membangun kebanggaan sekolah, dan meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.

## **Penutup**

SMPN 5 JEMBER telah menerapkan program Adiwiyata, Program Adiwiyata adalah program nasional di Indonesia yang bertujuan untuk mendorong sekolah-sekolah untuk peduli terhadap lingkungan dan melakukan upaya-upaya keberlanjutan. Sekolah Adiwiyata harus memenuhi sejumlah kriteria, termasuk pembangunan lingkungan sekolah yang hijau, pengelolaan sampah yang baik, penyelenggaraan program pendidikan lingkungan, serta partisipasi aktif siswa dan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. SMPN 5 JEMBER tersebut telah memenuhi syarat kriteria dari program Adiwiyata sehingga SMPN 5 JEMBER meraih penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata terbaik se-kabupaten jember dengan nilai tertinggi. Disarankan agar sekolah-sekolah lain juga menerapkan kebiasaan peduli lingkungan yang dapat meningkatkan prestasi sekolah dan kelestarian lingkungan hidup.

## **Daftar Pustaka**

- Clark, C., & Lim, L. (2018). Peristiwa seremonial dan kemampuan bentuk konvensional: Sebuah analisis filosofis. *Jurnal Filsafat Olahraga*, 45(1), 29-42.
- Cornivia, S. P., & Suwanda, I. M. (2022). Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak Di SMP Negeri 2 Tuban. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 10(3), 617-632.
- Noraini, N. (2021). Studi Tentang Prestasi Anak Rawa yang Mengandalkan Bakat dan Minat Terhadap Keterbatasan Sarana Prasarana di SMAN 1 Danau Panggang. *Edunesia: jurnal ilmiah pendidikan*, 2(1), 85-92.
- Nurulloh, E. S. (2019). Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 237.
- Safrudin, S., Hasibuan, A. P. G., Rejeki, R., & Muslinayati, M. (2022). WORKSHOP BIMBINGAN PENGALAMAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN PLP. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 56-62.